

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Tatap Muka)**

Sekolah : SMP Negeri 3 Binjai
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IX/ Genap
Materi : Ketergantungan Antarruang dan Pengaruhnya terhadap kesejahteraan Masyarakat
Sub Materi : Mengembangkan Ekonomi Kreatif berdasarkan Potensi Wilayah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (2 x 40) disimulasikan dengan durasi 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati gambar dan video peserta didik dapat menganalisis hubungan antara ekonomi kreatif dengan industri kreatif dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat menganalisis subsektor industri kreatif di wilayah masing-masing dengan tepat.
3. Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat menganalisis upaya peningkatan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
4. Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat menyajikan hasil analisis tentang mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan percaya diri.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan/ Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru Bersama peserta didik saling memberi salam dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. ➤ Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. (PPK-religiusitas) ➤ Peserta didik mengecek kebersihan ruangan dan kerapian kelas dengan bimbingan guru (TPACK) ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik. (PPK-Kedisiplinan) ➤ Menyanyikan lagu ‘Dari Sabang Sampai Merauke’ yang dipimpin salah satu peserta didik. (PPK- Nasionalisme) 	10 menit
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya tentang perdagangan internasional dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya. (Communication-4C) ➤ Guru memberi pertanyaan berupa, <ul style="list-style-type: none"> - Masih ingatkah pengertian kreativitas? - Bagaimana peran kreativitas dalam kegiatan ekonomi Indonesia? ➤ Guru menyampaikan cakupan materi 	

Kegiatan	Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		yaitu mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ➤ Guru menyampaikan pendekatan, model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. ➤ Guru menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran ➤ Guru membagi kelompok, satu kelompok 3-4 orang dengan syarat satu kelompok jika memungkinkan mempunyai kemampuan beragam dan jenis kelamin yang berbeda. ➤ Guru membagi LKPD kepada peserta didik. ➤ Peserta didik mengerjakan pre test. 	
Kegiatan Inti	1. Orientasi peserta didik pada masalah	<p>Kegiatan Literasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memusatkan perhatian peserta didik ➤ Guru menampilkan gambar mengenai ekonomi kreatif melalui power point. (TPACK) ➤ Peserta didik mengamati gambar. (saintifik) ➤ Guru menampilkan tayangan video mengenai ekonomi kreatif. (TPACK) ➤ Peserta didik diberikan kesempatan untuk memperhatikan video serta menyimak uraian singkat dari guru. (saintifik-mengamati) 	60 menit
	2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menguraikan kegiatan diskusi yang akan dilaksanakan oleh peserta didik dengan urutan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan pada peserta didik mengenai ekonomi kreatif di lingkungan sekitar rumah mereka. • Guru meminta peserta didik untuk memformulasikan pertanyaan-pertanyaan terkait ekonomi kreatif di lingkungan masing-masing. (Saintifik-menanya, HOTS) • Kemudian mengarahkan agar pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hubungan antara ekonomi kreatif dengan industri kreatif? • Bagaimana subsektor industri 	

Kegiatan	Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		kreatif di wilayah sekitar masing-masing? <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana upaya untuk mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah? 	
	Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok	Critical Thinking (Berpikir Kritis) & Collaboration (Kerja sama) ➤ Peserta didik mencari informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui: (saintifik-mengumpulkan informasi) <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati slide power point ekonomi kreatif dan video pembelajaran ekonomi kreatif. (Literasi-baca tulis, TPACK) • Membaca sumber lain seperti buku teks dan informasi dari internet. (Literasi-baca tulis, TPACK) • Peserta didik saling bertukar informasi data yang telah didapatkan. (Saintifik-mengasosiasikan) 	
	Pengembangan dan Penyajian Hasil Penyelesaian Masalah	Creativity (Kreativitas) ➤ Peserta didik mengolah hasil pengumpulan informasi dan data untuk dipergunakan sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah. ➤ Peserta didik menyusun bahan presentasi. ➤ Guru membantu jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membuat bahan presentasi. Collaboration (Kerja sama), Communication (Komunikasi) & Creativity (Kreativitas) ➤ Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dikerjakan. (Saintifik-Mengkomunikasikan) ➤ Kelompok lain menanggapi baik berupa pertanyaan maupun tanggapan dan masukan kemudian membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya. (Saintifik-mengkomunikasikan, HOTS) ➤ Guru melakukan identifikasi dan mencatat keaktifan peserta didik.	
	Analisis dan Evaluasi Proses	➤ Peserta didik diminta untuk mengkaji ulang, menganalisis, mengevaluasi dan menyimpulkan hasil diskusi dalam	

Kegiatan	Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Penyelesaian Masalah	<p>kelompok yaitu analisis tentang mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Saintifik-mengkomunikasikan, HOTS)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan dan mengoreksi kesalahan konsep jika ada. ➤ Guru memberikan apresiasi berupa pujian dan motivasi kepada kelompok yang telah presentasi. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan pada materi yang telah dipelajari. (Critical thinking, Communication-4C, HOTS) ➤ Guru memberikan umpan balik ➤ Guru dan peserta didik melakukan refleksi. ➤ Guru memberikan pesan-pesan moral untuk bersikap toleransi dan bekerja sama dengan teman lain dalam kelompok. ➤ Guru memberikan penugasan tentang ekonomi kreatif. ➤ Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan datang tentang memanfaatkan persaingan sebagai peluang usaha untuk meraih keunggulan ekonomi bangsa. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin salah satu peserta didik dan mengucapkan salam penutup. (PPK-Religiusitas) 	1

C. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi/Jurnal
- b. Pengetahuan : Test, non test dan penugasan
- c. Keterampilan : Non test yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi, praktik pembuatan laporan hasil penyelidikan tentang pluralitas agama di tempat tinggal peserta didik.

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap : jurnal penilaian sikap (terlampir)
- b. Pengetahuan : jurnal penilaian sikap (terlampir)
- c. Keterampilan : jurnal penilaian sikap (terlampir)

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Binjai, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

WARSI'IN
NIP. 196806081994121001

ROSELINA MARPAUNG, S.Pd
NIP. 19881005 201403 2 002

LEMBAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Binjai
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : IX/ Genap
 Materi : Ketergantungan Antarruang dan Pengaruhnya terhadap kesejahteraan Masyarakat
 Sub Materi : Mengembangkan Ekonomi Kreatif berdasarkan Potensi Wilayah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 2 x 40

KD	Indikator	Teknik Penilaian	Instrumen
KD.3.3 Menganalisis ketergantungan antar ruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.	3.3.1 Menganalisis hubungan antara ekonomi kreatif dengan industri kreatif. 3.3.2 Menganalisis sub sektor ekonomi kreatif. 3.3.3 Menganalisis upaya peningkatan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	1. Tes Tertulis	1. Soal tes tertulis
KD 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat	4.3.1 Menyajikan hasil analisis tentang mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tepat dan kritis.	2. Tes praktik/ unjuk kerja	2. Lembar soal praktik dan Lembar observasi unjuk kerja

LAMPIRAN

PENILAIAN PENGETAHUAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Level Kognitif	Soal	Kunci Jawaban	Penskoran
3.4 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga social dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.	<p>3.4.1 Menganalisis hubungan antara ekonomi kreatif dengan industri kreatif.</p> <p>3.4.2 Menganalisis subsektor industri kreatif di wilayah masing-masing.</p> <p>3.4.3 Menganalisis upaya peningkatan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p>	1	C4/ANALISIS	Ekonomi kreatif dan industri kreatif merupakan dua hal yang berkembang pesat saat sekarang ini dan saling berhubungan satu sama lain. Cobalah kamu analisis hubungan antara Ekonomi kreatif dan industri kreatif!	<p>Kolaborasi di antara keduanya menghasilkan hubungan saling menguntungkan. Industri kreatif merupakan fondasi dari ekonomi kreatif. Industri kreatif bisa disebut juga sebagai jantung dari ekonomi kreatif. Industri kreatif menjadi penopang bagi Ekonomi kreatif yang menjadikan sumber daya manusia sebagai elemen utama dalam penciptaan produk dan jasa kreatif yang bernilai ekonomis. Industri kreatif merupakan entitas dari ekonomi kreatif dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ekonomi kreatif. Keduanya memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan teknologi, serta kreativitas, keterampilan, dan bakat individual maupun kelompok untuk menciptakan nilai tambah secara ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan.</p>	40

		2	C4/ANALISIS	<p>Pada saat sekarang ini akibat dari berkembangnya industri kreatif banyak sekali manfaat yang kita rasakan, salah satu industri kreatif yang berkembang pesat saat ini adalah permainan interaktif, coba kamu analisis tujuan diciptakannya permainan interaktif !</p>	<p>Permainan interaktif (game) berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan computer dan video yang yang tujuannya untuk hiburan ketangkasan dan edukasi tujuannya bukan hanya untuk permainan semata tetapi sebagai alat bantu pembelajaran atau edukasi.</p>	30
		3	C4/ANALISIS	<p>Dengan adanya ekonomi kreatif dapat mengembangkan potensi suatu wilayah. Lakukanlah analisis bagaimana ekonomi kreatif dapat meningkatkan potensi suatu daerah pariwisata?</p>	<p>Ekonomi kreatif dapat meningkatkan potensi wisata di daerah dapat melalui fotografi dan juga video konten, saat ini media promosi yang melibatkan industri kreatif seperti fotografi dan juga video konten dapat menarik minat masyarakat untuk berwisata ke suatu daerah yang menyebabkan daerah wisata tersebut menjadi populer.</p>	30

PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Binjai
 Mata pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : IX/ Ganjil
 Sub Pokok Bahasan : Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Wilayah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Petunjuk:

Beripenilaian atas sikap siswa dengan menggunakan skala berikut ini:

1 = Memerlukan perbaikan; 2 = Menunjukkan kemajuan; 3 = sangat baik; 4 = memuaskan

No	Nama Peserta Didik	Religius	Ingin Tahu	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Bekerja Sama	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode
1											
2											
3											
4											
5											
....											
dst											

1. Sikap Religius

Sikap Religius adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk patuh **dalam** melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Indikator sikap ingin tahu adalah sebagai berikut:

1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
2. Memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan
3. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan
4. Bersyukur setelah berhasil melakukan sesuatu
5. Memelihara hubungan baik dengan teman dan guru serta sesama

Rubrik penilaian sikap religius dapat disusun sebagai berikut:

Kriteria	skor	Indikator
----------	------	-----------

Sangat Baik (SB)	4	Selalu menunjukkan sikap religius baik dengan teman, guru dan sesama .
Baik (B)	3	Sering menunjukkan sikap religius baik dengan teman, guru dan sesama
Cukup (C)	2	Kadang-kadang menunjukkan sikap religius baik dengan teman, guru dan sesama
Kurang (K)	1	Tidak pernah menunjukkan sikap religius baik dengan teman, guru dan sesama

2. Sikap Rasa InginTahu

Rasa Ingin Tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat dan didengarnya. Rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan dengan mengemukakan pendapat dari berbagai macam sumber, dan selalu bertanya pada guru atau teman jika belum menguasai pelajaran.

Indikator sikap ingin tahu adalah sebagai berikut:

- Antusias mencari jawaban.
- Perhatian pada obyek yang diamati.
- Antusias pada proses Sains.
- Menanyakan setiap Iangkah kegiatan.

Rubrik penilaian sikap rasa ingin tahu dapat disusun sebagai berikut:

Kriteria	skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
Baik (B)	3	Sering berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
Cukup (C)	2	Kadang-kadang berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.
Kurang (K)	1	Tidak pernah berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.

3. SikapJujur

Sikap jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

Indikator sikap jujur adalah sebagai berikut:

- Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan
- Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)
- Mengungkapkan perasaan apa adanya
- Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan
- Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya
- Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki

Rubrik penilaian sikap jujur dapat disusun sebagai berikut:

Kriteria	skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman

Baik (B)	3	Sering jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
Cukup (C)	2	Kadang-kadang jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
Kurang (K)	1	Tidak pernah jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman

4. Sikap Disiplin

Sikap disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan taat pada berbagai ketentuan dan peraturan. Sikap disiplin dalam proses pembelajaran dikelas dapat ditunjukkan dengan datang tepat waktu, memperhatikan penjelasan dan pendapat guru maupun teman, dan mengikuti kegiatan dengan tertib.

Indikator sikap disiplin adalah sebagai berikut:

- Masuk kelas tepat waktu
- Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah
- Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar

Rubrik penilaian sikap disiplin dapat disusun sebagai berikut:

Kriteria	skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.
Baik (B)	3	Sering disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.
Cukup (C)	2	Kada-kadang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.
Kurang (K)	1	Tidak pernah disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.

5. Sikap Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab adalah sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana yang seharusnya dilakukan, baik terhadap diri sendiri, teman maupun guru. Dalam proses pembelajaran sikap tanggung jawab dapat ditunjukkan dengan cara mengerjakan tugas sesuai yang telah ditentukan, berperan aktif dalam kelompok dan berani menanggung resiko atas perbuatan yang telah dilakukannya.

Indikator sikap tanggung jawab adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas individu dengan baik
- Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
- Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat
- Mengembalikan barang yang dipinjam
- Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
- Menepati janji

- Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri
- Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta

Rubrik penilaian sikap tanggung jawab dapat disusun sebagai berikut:

kriteria	skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu bertanggungjawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.
Baik (B)	3	Sering bertanggungjawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.
Cukup (C)	2	Kadang-kadang bertanggungjawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.
Kurang (K)	1	Tidak pernah bertanggungjawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.

6. Sikap Santun

Sikap santun adalah sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata Bahasa ataupun cara berperilaku terhadap orang lain. Sikapsantun di dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan dengan sikap bicara yang sopan, bersikap hormat dan santun terhadap guru maupun teman.

Indikator sikap santun adalah sebagai berikut:

- Menghormati orang yang lebih tua.
- Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur
- Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan

Rubrik penilaian sikap santun dapat disusun sebagai berikut:

kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
Baik (B)	3	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
Cukup (C)	2	Kadang-kadang santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
Kurang (K)	1	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman

7. Sikap bekerja sama

Kerja sama merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh lebih dari satu orang guna mewujudkan tujuan bersama. Indikator sikap bekerja sama adalah sebagai berikut:

- Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
- Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan

- Aktif dalam kerja kelompok
- Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok
- Tidak mendahulukan kepentingan pribadi
- Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain
- Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama

Rubrik penilaian sikap dapat bekerja sama dapat disusun sebagai berikut:

kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu bekerja sama dengan teman dalam proses pembelajaran.
Baik (B)	3	Sering bekerja sama dengan teman dalam proses pembelajaran.
Cukup (C)	2	Kadang-kadang bekerja sama dengan teman dalam proses pembelajaran.
Kurang (K)	1	Tidak pernah bekerja sama dengan teman dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya guru membuat rekapitulasi hasil penilaian sikap peserta didik dalam format seperti contoh berikut

Keterangan:

1. Rentang skor masing-masing sikap = 1,00 s.d. 4,00
2. Jumlah skor = jumlah skor seluruh kriteria
3. skor sikap = rata-rata dari skor sikap
4. Kode nilai/Predikat:
 3.25 - 4.00 = SB (Sangat baik)
 2.50 – 3.24 = B (Baik)
 1.75 – 2.49 = C (Cukup)
 1.0 – 1.74 = K (Kurang)

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Penilaian
----	------------------	--------	-----------	------------------

2.	1.4 Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.	Mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	1.4.1 Menyajikan hasil analisis tentang mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tepat.	Penilaian kinerja
----	--	--	---	-------------------

**PENILAIAN PSIKOMOTORIK/ UNJUK KERJA
(PROSES DAN PRODUK)**

1. Penilaian Kinerja Diskusi dan Presentasi

Dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, saat siswa menyampaikan laporan hasil diskusi.

LEMBAR OBSERVASI KINERJA DISKUSI

Mata pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : IX/ Ganjil

No	Na ma	Aspek yang Diamati																			
		Kemam puan bertanya				Kemamp uan mengam ati				Kemamp uan menala r				Kemam puan Mengol ah data				Memberi kan gagasan Orisi nil			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																					
2																					
3																					
dst																					

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Aspek	Indikator
Bertanya	Skor 4 Jika pertanyaan yang diajukan sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas
	Skor 3 Jika pertanyaan yang diajukan cukup sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas yang sedang dibahas
	Skor 2 Jika pertanyaan yang diajukan kurang sesuai dengan permasalahan
	Skor 1 Tidak menanya
Mengamati	Skor 4 Terlibat dalam pengamatan dan aktif dalam memberikan pendapat
	Skor 3 Terlibat dalam pengamatan
	Skor 2 Berusaha terlibat dalam pengamatan
Menalar	Skor 1 Diam tidak aktif
	Skor 4 Jika nalarnya benar
	Skor 3 Jika nalarnya hanya sebagian yang benar

	Skor 2 Mencoba bernalar walau masih salah
	Skor 1 Diam tidak ber nalar
Mengolah Data	Skor 4 Jika Hasil Pengolahan data benar semua
	Skor 3 Jika hasil pengolahan data sebagian besar benar
	Skor 2 Jika hasil pengolahan data sebagian kecil benar
	Skor 1 Jika hasil pengolahan data salah semua
Memberikan gagasan orisinal	Skor 4 Memberikan gagasan ide yang orisinal berdasarkan pemikiran sendiri
	Skor 3 Memberikan gagasan ide yang didapat dari buku bacaan
	Skor 2 Kadang-kadang memberikan gagasan ide
	Skor 1 Diam tidak pernah memberikan gagasan

Kriteria Penilaian:

KeteranganSkor :

Baiksekali = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{16} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 86 – 100 : Sangat Baik
B = 71– 85 : Baik
C = 56 – 70 : Cukup
D = ≤ 55 : Kurang

Mengetahui
Kepala Sekolah,

WARSI'IN
NIP. 196806081994121001

Binjai, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

ROSELINA MARPAUNG, S.Pd
NIP. 19881005 201403 2 002

